

CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KURIKULUM MERDEKA

(Berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis Kemenag RI No. 3302 Tahun 2024)

Mata Pelajaran	Fikih
Fase	C (Umumnya untuk Kelas V dan VI Madrasah Ibtidaiyah)
Nama Penyusun	[Nama Guru Anda]
Satuan Pendidikan	MI [Nama Madrasah Anda]
Tahun Ajaran	2025/2026

A. Rasional Mata Pelajaran Fikih

Fikih merupakan salah satu disiplin ilmu keislaman yang menjadi pedoman bagi setiap muslim dalam menjalankan aktivitas kehidupan sehari-hari, baik yang berhubungan langsung dengan Allah SWT (ibadah mahdlah) maupun yang berhubungan dengan sesama manusia dan lingkungan (ibadah ghairu mahdlah/muamalah). Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan pemahaman dasar tentang hukum-hukum Islam serta hikmah di baliknya, sehingga mereka dapat mempraktikkannya dengan kesadaran, cinta, dan tanggung jawab.

Pada Fase C, peserta didik mulai diajak untuk tidak hanya mengetahui "apa" dan "bagaimana" suatu ibadah dilakukan, tetapi juga mulai menggali "mengapa" ibadah tersebut disyariatkan. Penekanannya adalah pada internalisasi nilai-nilai spiritual dan sosial dari setiap ajaran fikih, seperti kepedulian, kejujuran, amanah, dan semangat pengorbanan. Dengan demikian, fikih tidak hanya menjadi seperangkat aturan yang dihafal, melainkan menjadi akhlak yang hidup dan mewarnai karakter peserta didik dalam interaksinya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan alam semesta. Pendekatan pembelajaran yang humanistik, kontekstual, dan berpusat pada murid menjadi kunci agar ajaran fikih dapat diterima dengan hati yang terbuka dan dipraktikkan dengan gembira.

B. Tujuan Mata Pelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik mampu:

1. Mengenal dan memahami rukun Islam serta ketentuan dasar hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melaksanakan ibadah dan muamalah dengan tata cara yang benar dan penuh kesadaran sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT.
3. Menginternalisasi hikmah dan nilai-nilai luhur dari setiap ajaran fikih (seperti disiplin,

- kebersihan, kepedulian, kejujuran, dan tanggung jawab) untuk membentuk akhlak mulia.
4. Menjadikan fikih sebagai landasan dalam bersikap dan berperilaku, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dengan Allah SWT (hablun minallah) dan dengan sesama makhluk (hablun minannas).
 5. Menumbuhkan rasa cinta dan semangat untuk menjalankan ajaran agamanya tanpa paksaan, melainkan atas dasar pemahaman dan keyakinan.

C. Karakteristik Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih pada Fase C memiliki beberapa karakteristik utama:

1. **Kontekstual dan Aplikatif:** Materi yang diajarkan selalu dikaitkan dengan pengalaman dan lingkungan terdekat peserta didik, serta menekankan pada aspek penerapan praktis dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Penekanan pada Hikmah:** Selain mempelajari tata cara (prosedural), porsi terbesar pembelajaran diarahkan pada penggalian hikmah dan nilai-nilai (substansial) di balik setiap syariat.
3. **Integrasi Ibadah dan Akhlak:** Setiap pembahasan ibadah ritual (seperti zakat, qurban, haji) selalu diintegrasikan dengan dampaknya terhadap pembentukan karakter dan akhlak sosial.
4. **Pembelajaran Aktif:** Menggunakan pendekatan yang berpusat pada peserta didik melalui metode simulasi, proyek, studi kasus, dan diskusi untuk membangun pemahaman yang mendalam dan otentik.
5. **Spiral dan Berkelanjutan:** Konsep-konsep yang telah dipelajari di fase sebelumnya diperdalam dan diperluas cakupannya di Fase C, mempersiapkan landasan yang kokoh untuk fase berikutnya.

D. Capaian Pembelajaran Fikih Fase C

Berdasarkan elemen-elemen keilmuan, Capaian Pembelajaran Fikih pada akhir Fase C adalah sebagai berikut:

Elemen	Capaian Pembelajaran
Ibadah	Peserta didik mampu menganalisis ketentuan dan hikmah terkait hari kiamat, zakat fitrah, sedekah/inafaq, qurban, serta haji dan umrah. Mereka diharapkan dapat mempraktikkan ibadah-ibadah tersebut (yang relevan dengan usianya) dan meneladani nilai-nilai kepedulian sosial, pengorbanan, persatuan, dan ketaatan sebagai manifestasi keimanan.
Muamalah	Peserta didik mampu menganalisis ketentuan dasar dan hikmah dalam

	<p>muamalah seperti jual beli dan pinjam meminjam. Mereka diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, amanah, dan tanggung jawab dalam interaksi ekonomi dan sosial di lingkungan sekitarnya.</p>
--	--